

# Pengaruh Profitabilitas dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan

Ghina Nur Karimah, Azib

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Islam Bandung  
Bandung, Indonesia

ghinnankrmh@gmail.com, azib\_asroi@yahoo.co.id

**Abstract**—This research aims to know the factors that affect the value of the company in BUMN Go Public companies in 2017-2019. The variables studied are profitability (return on assets and return on equity) and business risk (EBIT), using multiple linear regression analysis assisted with Eviews version 10. Sampling was carried out using purposive sampling method which resulted in 3 companies as research samples. The results of the study can be concluded that simultaneously, all variables including profitability (roa and roe) and business risk have a significant effect on firm value. While partially, only the profitability variable using the ROA model and business risk has no significant effect on firm value. The results of this study are expected to provide information to companies, investors and potential investors as a consideration to measure the ability to seek profits and a reference in making investment decisions.

**Keywords**—BUMN Go Public, Profitability, Business Risk, Company Value.

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan BUMN Go Public tahun 2017-2019. Variabel yang diteliti yaitu profitabilitas (return on asset dan return on equity) dan risiko bisnis (EBIT), dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dibantu dengan Eviews versi 10. Dilakukan nya pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yang menghasilkan 3 perusahaan sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara simultan, keseluruhan variabel diantaranya profitabilitas (roa dan roe) dan risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial, hanya variabel profitabilitas menggunakan model roa dan risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan, investor dan calon investor sebagai pertimbangan untuk mengukur kemampuan dalam mencari keuntungan dan acuan dalam pengambilan keputusan investasi.

**Kata Kunci**—BUMN Go Public, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Nilai Perusahaan.

## I. PENDAHULUAN

Pasar modal adalah salah satu pasar yang mempunyai solusi bagi perusahaan untuk dipertimbangkan dalam hal sumber pendanaan baru dan dalam kegiatan investasi. Caranya ialah perusahaan harus terlebih dahulu mengu

status mereka menjadi emiten di Bursa Efek Indonesia melalui *Go Public* atau Perusahaan Terbuka. *Go Public* merupakan kegiatan dimana perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada publik untuk pertama kalinya, salah satu perusahaan terbuka yaitu BUMN. Jumlah perusahaan BUMN yang sudah *Go Public* di BEI terlihat pada tabel 1.

TABEL 1. PERUSAHAAN BUMN *GO PUBLIC* DI BEI

No.	Nama Perusahaan (Emiten)	Sektor
1.	PT Indorfama ( <i>Persero</i> ) Tbk	Farmasi
2.	PT Kimia Farma ( <i>Persero</i> ) Tbk	
3.	PT Krakatau Steel ( <i>Persero</i> ) Tbk	Logam
4.	PT Perusahaan Gas Negara ( <i>Persero</i> ) Tbk	Energi
5.	PT Pembangunan Perumahan ( <i>Persero</i> ) Tbk	Konstruksi
6.	PT Adhi Karya ( <i>Persero</i> ) Tbk	
7.	PT Wijaya Karya ( <i>Persero</i> ) Tbk	
8.	PT Waskita Karya ( <i>Persero</i> ) Tbk	
9.	PT Bank Negara Indonesia ( <i>Persero</i> ) Tbk	Bank
10.	PT Bank Mandiri ( <i>Persero</i> ) Tbk	
11.	PT Bank Tabungan Negara ( <i>Persero</i> ) Tbk	
12.	PT Bank Negara Rakyat Indonesia ( <i>Persero</i> ) Tbk	
13.	PT Bukit Asam ( <i>Persero</i> ) Tbk	Pertambangan
14.	PT Aneka Tambang ( <i>Persero</i> ) Tbk	
15.	PT Timah ( <i>Persero</i> ) Tbk	
16.	PT Semen Indonesia ( <i>Persero</i> ) Tbk d.h PT Semen Gresik ( <i>Persero</i> ) Tbk	Semen
17.	PT Semen Baturaja ( <i>Persero</i> ) Tbk	Angkutan
18.	PT Garuda Indonesia ( <i>Persero</i> ) Tbk	
19.	PT Jasa Marga ( <i>Persero</i> ) Tbk	
20.	PT Telekomunikasi Indonesia ( <i>Persero</i> ) Tbk	Telekomunikasi

Sumber: www.sahamok.com

Hal ini berkaitan dengan profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan risiko yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Perusahaan yang memiliki keuntungan tinggi akan mendapatkan risiko serta tanggung jawab yang tinggi, risiko disini mengalami ketidakpastian dalam pengembalian atas aktiva di masa yang akan datang, pada perusahaan yang nilai perusahaannya memiliki risiko bisnis tinggi karena keputusan pendanaan yang dipilihnya akan turun di mata investor jika terjadinya risiko kebangkrutan. Apabila perusahaan mendapatkan kerugian maka nilai perusahaan juga ikut berpengaruh dalam kepercayaan publik. Nilai perusahaan disini sebagai prediksi dari kepercayaan publik dan investor terhadap perusahaan, dilihat dari harga saham yang tinggi akan menjadikan nilai perusahaan tinggi dan juga dapat meningkatkan rasa kepercayaan pasar dengan kinerja sekarang maupun yang akan datang. Adanya citra perusahaan yang berpengaruh meningkat sangat dikhawatirkan oleh perusahaan pada saat melakukan *Go Public*, sehingga diperlukan faktor-faktor yang dijadikan tolak ukur untuk menentukan nilai perusahaan tersebut. Faktor-faktor tersebut diantaranya profitabilitas dan risiko bisnis.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) “Bagaimana perkembangan profitabilitas dan risiko bisnis pada perusahaan BUMN *Go Public* sektor telekomunikasi, energi, dan logam di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019?”. (2) “Bagaimana perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan BUMN *Go Public* sektor telekomunikasi, energi, dan logam di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019?”. (3) “Bagaimana pengaruh profitabilitas dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan baik secara simultan maupun parsial?”. Dilihat dari rumusan masalah, tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui bagaimana perkembangan profitabilitas dan risiko bisnis pada perusahaan BUMN *Go Public* sektor telekomunikasi, energi, dan logam di BEI tahun 2017-2019, (2) Untuk mengetahui bagaimana perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan BUMN *Go Public* sektor telekomunikasi, energi, dan logam di BEI tahun 2017-2019, (3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan pada tahun 2017-2019.

## II. METODOLOGI

Menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995, pasar modal adalah suatu proses kegiatan yang di dalamnya berhubungan dengan *go public* yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek, serta penawaran umum dan perdagangan efek. Secara teoritis, pasar modal diartikan sebagai suatu tempat yang dimana banyak pihak tertentu seperti menjual saham dan obligasi yang bertujuan sebagai dana tambahan atau untuk memperkuat modal perusahaan (Irham Fahmi, 2015:48). Dengan demikian, pasar modal memberikan fasilitas sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan lainnya

(Darmadji dan Fakhruddin, 2011).

Perusahaan terbuka atau *Go Public* adalah perusahaan telah memutuskan untuk menjual sahamnya kepada publik dan siap untuk dinilai oleh publik secara terbuka (Jogiyanto, 2007:16). Penawaran umum dapat disebut dengan istilah *go public* adalah kegiatan penawaran saham atau efek lain yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang akan *go public*) untuk menjual saham atau efek kepada masyarakat (Martalena, 2011). Perusahaan terbuka ingin berekspansi untuk mendapatkan tambahan dana dan bisa memperkenalkan perusahaan ke publik secara keterbukaan dan bertanggung jawab, khususnya bagi investor yang telah membeli saham perusahaan.

Nilai perusahaan adalah posisi yang dicapai oleh perusahaan sebagai prediksi dari kepercayaan publik terhadap perusahaan setelah melewati proses kegiatan dari pertama mendirikan perusahaan hingga saat ini (Noerirawan, 2012). Nilai perusahaan penting untuk dimaksimalkan, karena pada saat nilai perusahaan meningkat maka hal tersebut prestasi bagi pemilik perusahaan dan dapat mengangkat kepercayaan publik juga citra perusahaan. Salah satu metode yang digunakan nilai perusahaan menurut Fakhruddin dan Hadianto (2001) adalah PBV (*Price to Book Value*) dimana semakin besar rasio ini semakin tinggi juga perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif.

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menampilkan tingkat efektivitas manajemen pada suatu perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan juga pendapatan investasi. Dalam penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2015:115). Alat yang digunakan rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah *return on asset (ROA)* dan *return on equity (ROE)*. Semakin tinggi rasio profitabilitas akan berarti semakin baik keadaan suatu perusahaan tersebut. Risiko bisnis adalah ketidakpastian mengenai proyeksi pengembalian atas aktiva di masa mendatang. Perusahaan yang memiliki risiko bisnis tinggi karena keputusan pendanaan yang dipilihnya akan turun di mata investor ketika terjadi risiko kebangkrutan. Konsekuensinya, lebih baik menjual aset yang dipunyai perusahaan untuk melunasi hutang yang jumlahnya besar daripada untuk mengembalikan nilai saham yang ditanamkan investor (Brigham dan Houston, 2013).

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, disebut juga metode ilmiah yang sudah memenuhi kaidah-kaidah pada ilmiah antara lain obyektif, terukur, dan faktual. Pada pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu menggunakan data sekunder, yang merupakan sumber data penelitian yang didapatkan secara tak langsung melalui media perantara (Indriantoro, Nur&Bambang, 1999:147). Dalam teknik analisis data digunakannya analisis statistik deskriptif, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. Perkembangan Profitabilitas dan Risiko Bisnis

Berikut adalah penelitian mengenai Profitabilitas yang diproyeksikan pada ROA dan ROE dan Risiko Bisnis yang diuji menggunakan analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 2.

TABEL 2. HASIL PENGUJIAN STATISTIK DESKRIPTIF

	ROA	ROE	RISK	PVB
Mean	3.233967	-7.835111	0.055233	460.1865
Median	3.095200	5.876200	0.051100	1.161700
Maximum	16.47540	29.16350	0.214900	1689.160
Minimum	-15.37670	-141.9603	-0.161400	0.326800
Std. Dev.	9.998873	52.61430	0.121201	702.6068
Skewness	-0.401679	-2.087112	-0.316999	0.833796
Kurtosis	2.421850	6.011313	2.213574	1.877133
Jarque-Bera	0.367366	9.934555	0.382657	1.515636
Probability	0.832200	0.006962	0.825861	0.468688
Sum	29.10570	-70.51600	0.497100	4141.678
Sum Sq. Dev.	799.8197	22146.12	0.117518	3949251.
Observations	9	9	9	9

Sumber: data yang telah diolah(2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada variabel profitabilitas yang diproyeksikan dengan *return on asset* memiliki nilai rata-rata 3.23 atau 3.23%, dan variabel profitabilitas yang diproyeksikan dengan *return on equity* memiliki rata-rata -7.83 atau -7.83%. Dilihat dari angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 3.23% dari total sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *return on asset* yang memiliki kemampuan mengukur perusahaan dalam mencari keuntungan dengan baik dan sisanya yaitu 96.77% menggunakan *return on asset* yang tidak memiliki kemampuan mengukur perusahaan dalam mencari keuntungan dengan baik. Sedangkan, menggunakan *return on equity* sebesar -7.83% memiliki kemampuan mengukur perusahaan dalam mencari keuntungan dengan baik dan sisanya -92.17% tidak memiliki kemampuan mengukur perusahaan dalam mencari keuntungan dengan baik.

Ditinjau dari nilai persentase minimum rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) adalah -15.3% dan -141.9% dimiliki oleh PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. Sedangkan nilai persentase maksimum menggunakan alat ROA dan ROE adalah 16.4% dan 29.16% dimiliki oleh PT. Telekomunikasi (Persero) Tbk.

Pada Risiko Bisnis (RISK) perusahaan dengan nilai persentase minimum adalah 0.16% dimiliki oleh PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. Sedangkan, nilai persentase maksimum adalah 0.21% dimiliki oleh PT. Telekomunikasi (Persero) Tbk. Semakin tinggi nilai RISK akan semakin tinggi risiko bisnis karena perusahaan memiliki kewajiban dan tanggung jawab yang besar.

B. Perkembangan Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kondisi dimana suatu perusahaan telah tercapai sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan selama

beberapa tahun. Meningkatnya nilai perusahaan menjadikan prestasi bagi pemilik perusahaan. Dapat dilihat pada tabel 2, nilai perusahaan pada nilai persentase minimum adalah 0.32% dimiliki oleh PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. Sedangkan, nilai persentase maksimum adalah 1689,16% dimiliki oleh PT. Telekomunikasi (Persero) Tbk.

C. Profitabilitas diproyeksikan dengan ROA dan ROE (X<sub>1</sub>), dan Risiko Bisnis (X<sub>2</sub>) Terhadap Nilai Perusahaan (Y) Secara Simultan

Pengujian secara simultan dilakukan menggunakan pengujian uji F pada variabel profitabilitas (yang diproyeksikan dengan *Return On Asset* dan *Return On Equity*) dan Risiko Bisnis. Hasil pengujian Uji F sebagai berikut:

TABEL 3. HASIL PENGUJIAN SECARA SIMULTAN (ROA)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-129.1097	456.7377	-0.282678	0.7869
ROA	-247.6403	323.7405	-0.764935	0.4733
RISK	25168.80	26707.97	0.942370	0.3824
R-squared	0.703871	Mean dependent var	460.1865	
Adjusted R-squared	0.605161	S.D. dependent var	702.6068	
S.E. of regression	441.4916	Akaike info criterion	15.27940	
Sum squared resid	1169489.	Schwarz criterion	15.34514	
Log likelihood	-65.75728	Hannan-Quinn criter.	15.13753	
F-statistic	7.130710	Durbin-Watson stat	1.500565	
Prob(F-statistic)	0.025968			

Sumber: data yang telah diolah (2020)

TABEL 4. HASIL PENGUJIAN SECARA SIMULTAN (ROE)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-124.9867	150.0560	-0.832934	0.4368
ROE	-11.38758	3.719836	-3.061313	0.0222
RISK	8979.183	1614.806	5.560533	0.0014
R-squared	0.873140	Mean dependent var	460.1865	
Adjusted R-squared	0.830853	S.D. dependent var	702.6068	
S.E. of regression	288.9644	Akaike info criterion	14.43169	
Sum squared resid	501002.5	Schwarz criterion	14.49743	
Log likelihood	-61.94259	Hannan-Quinn criter.	14.28982	
F-statistic	20.64809	Durbin-Watson stat	1.024436	
Prob(F-statistic)	0.002042			

Sumber: data yang telah diolah (2020)

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menggunakan *return on asset* (ROA) pada tabel 3, nilai Statistik F sebesar 7.1307 dengan probabilitas 0.0259. Karena nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0.05, maka H<sub>0</sub> ditolak. Hasil pengujian menggunakan *return on equity* (ROE) pada tabel 4, nilai Statistik F sebesar 20.6481 dengan probabilitas 0.0020. Karena nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0.05, maka H<sub>0</sub> ditolak. Dari kedua alat profitabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas dan risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

D. Profitabilitas diproyeksikan dengan ROA dan ROE (X<sub>1</sub>), dan Risiko Bisnis (X<sub>2</sub>) Terhadap Nilai Perusahaan (Y) Secara Parsial

Pengujian secara parsial menggunakan pengujian uji t. Hasil pengujian sebagai berikut:

TABEL 5. HASIL PENGUJIAN SECARA PARSIAL (ROA)

Dependent Variable: PVB Method: Least Squares Date: 07/22/21 Time: 11:15 Sample: 19 Included observations: 9				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-129.1097	456.7377	-0.282678	0.7869
ROA	-247.6403	323.7405	-0.764935	0.4733
RISK	25168.80	26707.97	0.942370	0.3824
R-squared	0.703871	Mean dependent var	460.1865	
Adjusted R-squared	0.605161	S.D. dependent var	702.6068	
S.E. of regression	441.4916	Akaike info criterion	15.27940	
Sum squared resid	1169489.	Schwarz criterion	15.34514	
Log likelihood	-65.75728	Hannan-Quinn criter.	15.13753	
F-statistic	7.130710	Durbin-Watson stat	1.500565	
Prob(F-statistic)	0.025968			

Sumber: data yang telah diolah (2020)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada variabel profitabilitas yang diproyeksikan dengan *return on asset* (ROA) diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.4733 > 0.05, maka keputusannya adalah H<sub>0</sub> diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Lalu, hasil pengujian pada variabel risiko bisnis diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.3824 > 0.05, maka H<sub>0</sub> diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

TABEL 6. HASIL PENGUJIAN SECARA PARSIAL (ROE)

Dependent Variable: PVB Method: Least Squares Date: 07/22/21 Time: 11:40 Sample: 19 Included observations: 9				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-124.9867	150.0560	-0.832934	0.4368
ROE	-11.38758	3.719836	-3.061313	0.0222
RISK	8979.183	1614.806	5.560533	0.0014
R-squared	0.873140	Mean dependent var	460.1865	
Adjusted R-squared	0.830853	S.D. dependent var	702.6068	
S.E. of regression	288.9644	Akaike info criterion	14.43169	
Sum squared resid	501002.5	Schwarz criterion	14.49743	
Log likelihood	-61.94259	Hannan-Quinn criter.	14.28982	
F-statistic	20.64809	Durbin-Watson stat	1.024436	
Prob(F-statistic)	0.002042			

Sumber: data yang telah diolah (2020)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada variabel profitabilitas yang diproyeksikan *return on equity* (ROE) diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0222 < 0.05, maka keputusannya adalah H<sub>0</sub> ditolak, artinya *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu juga dengan hasil pengujian secara parsial pada variabel risikobisnis, yang diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.3824 < 0.05, maka H<sub>0</sub> ditolak, artinya risiko bisnis juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dengan didasarkan hasil penelitian analisis deskriptif pada 3 sektor perusahaan BUMN *Go Public* diketahui bahwa rata-rata profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return On Asset* 3.23% dan *Return On Equity* -7.83%. Dilihat dari angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 3.23% dari total sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *return on asset* yang memiliki kemampuan mengukur perusahaan dalam mencari keuntungan dengan baik dan menggunakan *return on equity* sebesar -7.83% memiliki kemampuan mengukur perusahaan dalam mencari keuntungan dengan baik. Nilai persentase minimum rasio profitabilitas yang diproyeksikan kedalam *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) adalah -15.3% dan -141.9% dimiliki oleh PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. Sedangkan nilai persentasi maksimum menggunakan alat ROA dan ROE adalah 16.4% dan 29.16% dimiliki oleh PT. Telekomunikasi (Persero) Tbk. Pada Risiko Bisnis (RISK) perusahaan dengan nilai persentase minimum adalah 0.16% dimiliki oleh PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. Sedangkan, nilai persentase maksimum adalah 0.21% dimiliki oleh PT. Telekomunikasi (Persero) Tbk.

Nilai perusahaan adalah kondisi dimana suatu perusahaan telah tercapai sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan selama beberapa tahun. Memaksimalkan perusahaan sangat penting, karena dengan begitu nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meninggakanya nilai perusahaan menjadikan prestasi bagi pemilik perusahaan. Dapat dilihat pada tabel 2, nilai perusahaan pada nilai persentase minimum adalah 0.32% dimiliki oleh PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. Sedangkan, nilai persentase maksimum adalah 1689,16% dimiliki oleh PT. Telekomunikasi (Persero) Tbk.

Berdasarkan pengujian secara simultan, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dan risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN *Go Public* sektor telekomunikasi, energi, dan logam di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Selanjutnya, pengujian secara parsial untuk variabel profitabilitas yang diproyeksikan kedalam *return on asset* (ROA) dan risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN *Go Public* sektor telekomunikasi, energi, dan logam di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Sedangkan, pengujian secara parsial untuk variabel profitabilitas yang diproyeksikan pada *return on equity* (ROE) dan risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN *Go Public* sektor telekomunikasi, energi, dan logam di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Kemampuan variabel independen (ROA dan RISK) dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 70,39%, dan sisanya 29.61% dijelaskan oleh diluar variabel independen, sedangkan

dengan kemampuan variabel independen (ROE dan RISK) dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 87.31%, dan sisanya 12.69% yang dipengaruhi oleh diluar variabel independen

#### ACKNOWLEDGE

1. Allah SWT, karena atas berkah, rahmat dan hidayahnya, peneliti selalu diberikan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua dan kakak-kakak saya yang sangat berjasa dalam kehidupan saya dan selalu memberi doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Bapak/Ibu Rektor dan Dekan Unisba.
4. Kepada Ibu Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisba.
5. Kepada Bapak Dosen Wali dan Dosen Pembimbing Skripsi serta Bapak Penguji Skripsi.
6. Kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisba.
7. Kepada Yesha yang selalu memberikan dukungan dan dorongan semangat hingga saat ini.
8. Dan kepada teman-teman yang memberikan dukungan selama perkuliahan berlangsung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Muid, Moch. Ronni Noerirawan, 2012. "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". Jurnal Akuntansi Vol.1 No. 2, hal. 4.
- [2] Anonim. Perusahaan BUMN *GoPublic*. Di akses pada tanggal 29 Agustus 2020. Dari situs [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com).
- [3] Anonim. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Di akses pada tanggal 27 Agustus 2020. Dari situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).
- [4] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Essentials of Financial Management)*. Edisi 11, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Darmadji, T., dan Fakhruddin, H. M. (2011). *Pasar Modal di Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [7] Fakhruddin, M dan M. Sopian Hadiano, 2001, Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal. Buku Satu. Jakarta: PT. Elekmedia Komputindo Kelompok Gramedia.
- [8] Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo, 1999, Metodologi Penelitian dan Bisnis, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- [9] Jogiyanto. (2007). Sistem Teknologi Keperilakuan. Yogyakarta: Andi.
- [10] Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [11] Martalena, dan Malinda. 2011. Pengantar Pasar Modal. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.
- [12] Rizky Irvan Muhamad, Azib. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap Return On Assets*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, 1(1), 16-24